

The Influence Of Due Professional Care, Time Budget Pressure, Accountability, Independence On Audit Quality (Empirical Study Of Public Accounting Office In Medan City)

Pengaruh Due Profesional Care, Time Budget Pressure, Akuntabilitas, Independensi Terhadap Kualitas Audit (Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Dikota Medan)

Cindy Veronika Sihotang^{1*}, Fina Idria², Sauh Hwee Teng³, Hantono⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Pelita Harapan Medan⁴

csihotang50@gmail.com¹, indriafina1401@gmail.com², tengsauhhwee@unprimdn.ac.id³, hantono_78@yahoo.com⁴

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research focuses on investigating the influence of professional attention, time, budget, responsibility, and independence on audit quality within Public Accounting Firms in Medan City. The primary data for this study was obtained through a survey conducted among auditors from Medan City KAP, while the number of KAP examiners served as secondary data. A total of 50 auditors participated in this study. The sampling method employed was "purposive sampling" to select the participant groups. The data analysis was performed using SPSS 25 software. Researchers found those auditors with greater due professional care, time budget pressure, accountability, and independence had more of those variables. The audit will also improve.

Keywords: *Due Professional Care, Time Budget Pressure, Accountability, Independence, and Audit Quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh perhatian profesional, waktu, anggaran, tanggung jawab, dan independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Data primer riset ini diperoleh melalui survei yang dilaksanakan terhadap auditor KAP Kota Medan, sedangkan jumlah pemeriksa KAP dijadikan sebagai data sekunder. Sebanyak 50 auditor berpartisipasi dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah "purposive sampling" untuk memilih kelompok peserta. Analisis data dilaksanakan dengan memakai software SPSS 25. Para peneliti menemukan bahwasannya auditor dengan *due professional care, time budget pressure, akuntabilitas* dan independensi yang lebih besar memiliki lebih banyak variabel tersebut. Kualitas Audit juga akan meningkat.

Kata Kunci: *Due Professional Care, Time Budget Pressure, Akuntabilitas, Independensi, dan Kualitas Audit.*

1. Pendahuluan

Pelaporan keuangan mempertunjukkan kesehatan perusahaan. Perusahaan harus meningkatkan operasi agar kompetitif. Pengguna laporan keuangan menilai kinerja perusahaan menggunakan informasi yang akurat dan berguna. Laporan yang sesuai dengan GAAP konsisten dan bebas kesalahan. Contoh audit tidak dapat memastikan laporan keuangan bebas dari kesalahan. Namun, kesalahan audit dan ketidakkonsistenan diperiksa untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap kewajaran laporan keuangan.

Audit mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan informasi untuk memverifikasi kesesuaian dengan standar. Auditor berkualitas dan tidak memihak. Laporan audit membantu pemangku kepentingan memutuskan (Arens, 2012).

(Junaidi dan Nurdiono, 2016) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan auditor menemukan kekurangan, baik disengaja maupun tidak, dalam catatan dan pelaporan keuangan perusahaan dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan.

Due Professional care beri dampak pada kualitas audit. Kehati-hatian auditor diperlukan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik 2001 Pasal 150.1. Auditor harus mengambil hati-hati ini. Auditor dapat memverifikasi data keuangan dengan hati-hati menggunakan pengalaman profesional mereka. Bahkan audit menyeluruh mungkin menghasilkan kesalahan.

Time budget pressure berasal dari waktu penyelesaian pekerjaan yang terbatas. Time Budget Pressure adalah waktu audit yang ditetapkan oleh klien, menurut Wahyuni et al. (2018). Ini menyelamatkan auditor dari menghabiskan waktu atau melakukan tugas yang tidak perlu sambil mendapatkan bukti untuk mendukung kesimpulan audit.

Pejabat dan organisasi harus memaparkan dan melaporkan kepada badan pengawas yang berwenang. (Setiana dan Yuliani, 2017) memaparkan akuntabilitas sebagai penyajian, pelaporan, dan pengungkapan semua kegiatan yang dilaksanakan oleh fidusia atau agen, seperti kepala desa atau otoritas, kepada orang yang dapat meminta pertanggungjawabannya.

Kejujuran, kewajaran, dan akurasi auditor menentukan independensi. Temuan audit yang objektif membutuhkan independensi mental dan fisik auditor. Siti Kurnia Rahayu dan Eli (Suhayati, 2013) mendefinisikan independensi sebagai auditor yang melayani kepentingan publik tanpa prasangka. Menginformasikan klien tentang perbedaan laporan keuangan meningkatkan kualitas audit.

Auditor menginformasikan kepada pemangku kepentingan hasil audit.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Kompetensi Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit

(Febriyanti, 2014) menemukan X1 Berdampak terhadap kualitas audit. Auditor harus memakai kemampuan ini dengan hati-hati untuk menemukan apakah pelanggan salah mengartikan atau menyebabkan kesalahan dalam data keuangan mereka.

H1 : X1 Berdampak terhadap Y

Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit

(Bayusena, 2011) dan (Hutabarat, 2012) bahwa tekanan waktu dan uang Beri dampak pada kualitas audit. Kualitas audit menurun seiring dengan batasan waktu dan keuangan.

H2 : X2 Berdampak terhadap Y

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Akuntabilitas sangat Beri dampak pada kualitas audit, Bersumber dari penelitian. Bersumber dari (Putri, 2013), (Muliani dan Bawono, 2010) menemukan bahwasannya akuntabilitas Berdampak terhadap kualitas audit.

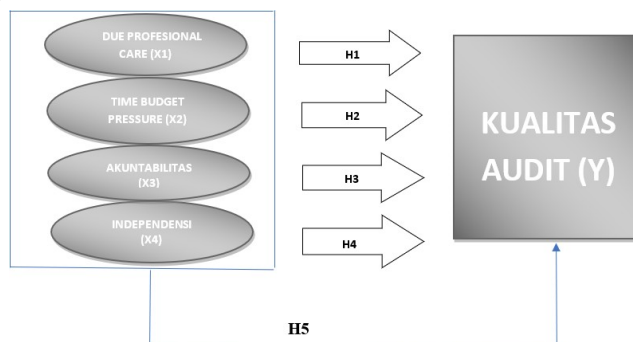
H3 : X3 Berdampak terhadap Y

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

(Ashari, 2011) menemukan bahwasannya independensi parsial sangat Beri dampak pada kualitas audit. Restiyani (2014) menemukan bahwasannya kualitas audit tergantung pada kebebasan auditor.

H4 : X4 Berdampak secara parsial terhadap Y

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptua

Hipotesis Penelitian:

H1: X1 berdampak terhadap Y akuntan publik Kota Medan.

H2: X2 berdampak pada Y KAP Kota Medan.

H3: X3 berdampak terhadap Y KAP Kota Medan.

H4: X4 berdampak terhadap Y KAP Kota Medan.

H5: Di KAP Kota Medan, X1, X2, X3, dan X4 semuanya berdampak terhadap Y secara simultan.

3. Metode Penelitian

Investigasi kuantitatif ini menguji teori. "Data asli" berasal dari pertama kali peneliti menerima bukti pribadi, daftar pertanyaan, atau kuesioner. Data berasal dari Auditor KAP Kota Medan.

Populasi dan Sampel

Analisis ini memakai seluruh KAP Kota Medan. (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa populasi penelitian ini termasuk kelompok. Sampling purposif. 50 inspektur berikan kuesioner kepada KAP Kota Medan untuk penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Survei untuk data penelitian. Penelitian ini memakai data tangan pertama. Kuesioner terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data dari inspektur KAP Kota Medan.

Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Sumber: Sugiyono (2019:66). Penelitian ini menggunakan data langsung. KAP dan akuntan Kota Medan memberikan analisis ini.

Definisi Operasional Variabel Riset

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(X1)	(Ely Suhayati, Siti Kurnia, 2010:42) Auditor independent harus mengikuti kriteria penelitian dan pelaporan dengan cermat dan seksama.	Febriyanti (2014) menekankan pada ketelitian kerja, keterampilan, dedikasi, kompetensi, dan kecermatan. Unsur-unsur ini dapat menyebabkan kesalahan, ketidakkonsistenan, dan masalah kepatuhan.	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(X2)	(Nirmala & Cahyonowati, 2013) Auditor harus efisien dengan anggaran waktu di Time Budget Pressure.	Yaniartha (2013) dan Prasita & Adi (2007) meneliti penggunaan waktu audit, efisiensi anggaran waktu, dan kemungkinan pengaruh X2 terhadap kualitas audit.	Likert
(X3)	pemberi amanah /agen atau kepala desa dan jajarannya harus mempertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan semua kegiatan pemberi amanah (prinsipal) (Setiana dan Yuliani, 2017:206).	BAPPENAS menekankan aspek kualitas audit seperti kesesuaian antara implementasi dan standar proses, konsekuensi atas kesalahan atau kelalaian, dan keluaran dan hasil yang dapat diukur.	Likert
(X4)	Independensi artinya tidak mudah terpengaruh, tidak memihak karena inspektur melaksanakan tugasnya untuk kepentingan umum (Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati, 2013:58).	Anis Rachmawati (2014:52) menyebutkan beberapa faktor yang Berdampak pada kualitas audit, antara lain pemberian hadiah, ukuran kantor akuntan publik, kondisi keuangan klien, tingkat persaingan dalam jasa audit, dan ukuran jasa audit dibandingkan dengan klien. .	Likert
Y	KAP memenuhi persyaratan dalam semua tugasnya kualitas audit control (Amir Abadi Jusuf, 2017:50). Setiap audit mengikuti pedoman ini.	SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara) mengedepankan ketepatan waktu, kelengkapan, kebenaran, objektivitas, persuasif, kejelasan, dan keringkas dalam kualitas pemeriksaan.	Likert

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memakai rata-rata, maksimum, terendah, dan standar deviasi untuk meringkas data, Bersumber dari (Ghozali, 2018). Penelitian ini memakai SPSS 25.

Uji Kualitas Data Validitas dan Realibilitas

(Ghozali, 2018) Item fit dinilai sebesar 0,05 memakai koefisien korelasi. Item yang valid sangat terkait dengan skor keseluruhan (Ghozali, 2018:45). α Cronbach >0,60 mempertunjukkan ketergantungan. Kriteria ini membuat kuesioner dapat dipercaya atau konsisten. IBM SPSS 25 menghitung reliabilitas α Cronbach.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Residual dan komponen model regresi diuji normalitasnya. Uji-t kritis dan uji-F mengasumsikan residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2010). Tes Satu Sampel K olmogorov-Smirnov menilai normalitas residual dalam model regresi non-standar. Kenormalan data membutuhkan nilai signifikansi rata-rata > 5%. Distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

(Priyatno, 2018) merekomendasikan untuk menilai multikolinearitas dengan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 maka variabel penelitian tidak multikolinear.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas membandingkan distribusi residual model regresi. Uji ini membandingkan varians residual dari model regresi lintas kelompok menurut Ghazali (2017) halaman 85. 5% tipikal. Pengujian heteroskedastisitas model regresi:

- Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai probabilitas variabel independen > 0,05.
- Jika probabilitas variabel independen < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Model Analisis Riset

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat, Bersumber dari (Priyatno, 2013).

Persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Audit
 A = Konstanta
 X1 = Variabel Due Professional Care
 X2 = Variabel Time Budget Pressure
 X3 = Variabel Akuntabilitas
 X4 = Variabel Independensi
 $b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$ = Variabel Regresi
 e = Estimasi Kesalahan (0,5)

Koefisien Determinasi (R^2)

Bersumber dari (Ghozali. 2016), koefisien determinasi yang rendah berarti variabel independen tidak dapat memaparkan variabel dependen. Jika nilainya mendekati 1 dan jauh dari 0, variabel independen berikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F menetapkan apakah faktor independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Uji ini menguji bagaimana semua faktor independen Beri dampak pada variabel dependen. Tingkat signifikansi umum adalah 0,05 atau 5%. Jika $F < 0,05$ maka faktor independen Berdampak terhadap variabel dependen dan sebaliknya (Ghozali, 2016).

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

uji dampak secara parsial faktor independen terhadap variabel dependen Bersumber dari (Sugiyono, 2013). Bandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai tabel t. Setiap hasil perhitungan t dibandingkan dengan nilai t tabel taraf signifikansi 0,05. Tes T mengevaluasi signifikansi hipotesis.

- H_0 (hipotesis nol) akan ditolak jika nilai signifikansi (Sig) dari t hitung < tingkat signifikansi (α)

yang digunakan.

- HA (hipotesis alternatif) akan diterima jika nilai signifikansi (Sig) dari t hitung > tingkat signifikansi (α) yang digunakan.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengumpulan Data Riset

Peneliti secara individu menyerahkan kuesioner kepada 10 KAP (Kantor Akuntan) Kota Medan. Dari 10-27 Maret 2023, survei dibagikan. 50 auditor terdaftar dengan 10 KAP.

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

30 auditor pria (60%), 20 auditor wanita (40%).

Pendidikan

33 auditor (66%), mayoritas, memiliki gelar sarjana. 17 responden (34%) berpendidikan D3.

Jabatan

33 tanggapan (66%) adalah auditor junior. 13 (26%), diikuti oleh 4 (8%) manajer atau co-leader, adalah auditor senior.

Masa Kerja

17 auditor (34%), kelompok terbesar, memiliki pengalaman profesional > 10 tahun. 33 auditor (66%) dengan pengalaman 2-5 tahun membentuk kelompok kedua.

Hasil Output SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2.
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	50	30	39	32.64	1.770
Total_X2	50	25	36	29.86	2.857
Total_X3	50	27	39	33.08	2.498
Total_X4	50	23	35	29.34	2.973
Total_Y	50	26	40	33.50	2.565
Valid N (listwise)	50				

Uji statistik deskriptif memakai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk meringkas data. Distribusi data peneliti dapat disimpulkan dari output SPSS Deskriptif Test:

1. Variabel X1 memiliki nilai Min dan max 30 dan 39. Rata-rata 32,64, standar deviasi 1,770.
2. Variabel X2 min 25 dan max 36. Rata-rata 29,86, standar deviasi 2,857.
3. Variabel X3 memiliki nilai min 27 dan max 39. Rata-rata 33,08, standar deviasi 2,498.
4. Variabel X4 berkisar antara 23 sampai 35. Rata-rata 29,34, standar deviasi 2,973.
5. Variabel Y min 26 dan max 40. Rata-rata 33,50, standar deviasi 2,565.

Hasil Validitas**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

Variabel		Hasil validitas
X1	X1.1	Valid
	X1.2	Valid
	X1.3	Valid
	X1.4	Valid
X2	X2.1	Valid
	X2.2	Valid
	X2.3	Valid
	X2.4	Valid
	X2.5	Valid
	X2.6	Valid
X3	X3.1	Valid
	X3.2	Valid
	X3.3	Valid
	X3.4	Valid
	X3.5	Valid
	X3.6	Valid
	X3.7	Valid
	X3.8	Valid
	X3.9	Valid
	X3.10	Valid
X4	X4.1	Valid
	X4.2	Valid
	X4.3	Valid
	X4.4	Valid
	X4.5	Valid
	X4.6	Valid
	X4.7	Valid
	X4.8	Valid
Y	Y.1	Valid
	Y.2	Valid
	Y.3	Valid
	Y.4	Valid
	Y.5	Valid
	Y.6	Valid
	Y.7	Valid

Tabel mempertunjukkan temuan uji validitas. 50 responden diberikan 5 variabel kuesioner. Perhitungan validitas pada tabel mempertunjukkan bahwa setiap variabel memenuhi ambang signifikansi koefisien korelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut valid.

Hasil Realibilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	5

Bersumber dari temuan uji reliabilitas pada tabel, α Cronbach adalah 0,632, yang > 0,60.

Hipotesis Ghozali (2018:46) mendukung reliabilitas kuesioner.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
A. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29975207
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.074
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

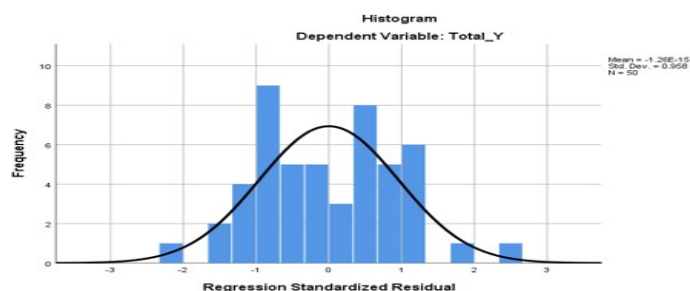
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas One Sample Kolmogorov-SmirnovTest, data dapat dikategorikan berdistribusi normal jika menghasilkan nilai asymptoticsignificance > $\alpha = 5\%$. Bahwa nilai residual dinyatakan > nilai asymptoticsignificance > $\alpha = 5\%$ yakni 0,2 maka dinyatakan data tersebut terdistribusi normal.

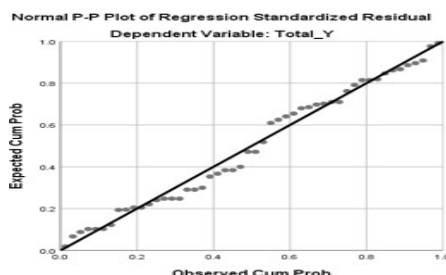
Histogram



Gambar 2. Hasil Uji Histogram

Uji normalitas histogram mempertunjukkan apakah data terdistribusi secara normal. Data terdistribusi secara teratur jika tersebar merata di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogram.

P-PLOT



Gambar 3. Hasil Uji P Plot

Titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal pada grafik P-PLOT. Hal ini mempertunjukkan model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

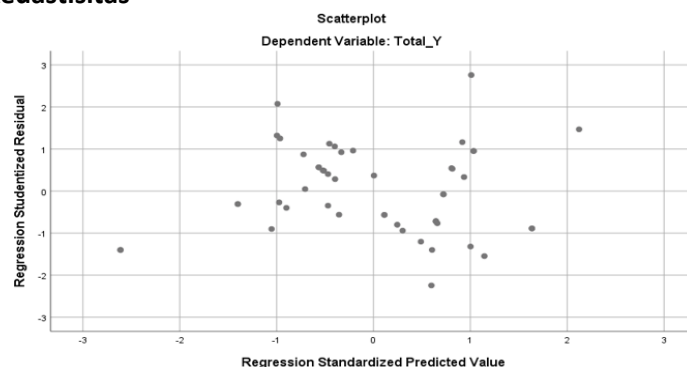
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients				Collinearity Statistics
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.126	4.202		-.982	.331		
Total_X1	.289	.121	.199	2.378	.022	.813	1.230
Total_X2	.065	.093	.073	.699	.488	.527	1.898
Total_X3	.780	.087	.760	8.979	.000	.797	1.255
Total_X4	.015	.092	.018	.164	.870	.502	1.993

a. Dependent Variable: Total_Y

Dari hasil uji Multikolinearitas untuk nilai tolerance 0,502 dan nilai VIF 1,993 yang artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot menampilkan titik data yang tersebar di atas dan di bawah garis nol sumbu Y. Data cocok untuk analisis. Uji heteroskedastisitas Glejser mempertunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan nilai probabilitas residual. sig. nilai 0,870 > 0,05. Data tidak memiliki heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.126	4.202		-.982	.331		
	Total_X1	.289	.121	.199	2.378	.022	.813	1.230
	Total_X2	.065	.093	.073	.699	.488	.527	1.898
	Total_X3	.780	.087	.760	8.979	.000	.797	1.255
	Total_X4	.015	.092	.018	.164	.870	.502	1.993

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel, α adalah -4,126 dan β adalah 0,289, 0,065, 0,780, dan 0,015 untuk X1, X2, X3, dan X4. Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda:

$$Y = -4.126 + 0.289X_1 + 0.065X_2 + 0.780X_3 + 0.015X_4 + e$$

Yang berarti:

- Nilai konstanta -4,126 mempertunjukkan dampak negatif variabel bebas (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel terikat Y. Penurunan variabel bebas mengakibatkan Y tidak terpenuhi.
- Koefisien untuk X1 adalah 0,289, mempertunjukkan bahwasannya peningkatan 1 unit di X1 menyebabkan peningkatan Y 28,9%.
- Koefisien untuk X2 adalah 0,065, artinya kenaikan 1 satuan X2 menghasilkan kenaikan Y 6,5%.
- Koefisien untuk X3 adalah 0,780, mempertunjukkan bahwasannya peningkatan 1 unit pada X3 menyebabkan peningkatan Y 78%.
- Koefisien untuk X4 adalah 0,015, artinya kenaikan 1 satuan pada X4 menghasilkan kenaikan Y 1,5%.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.721	1.356

a. Predictors: (Constant), Total X4, Total X3, Total X1, Total X2

a. Dependent Variable: Total Y

Tabel koefisien determinasi mempertunjukkan 0,721 untuk Adjusted R Square. X1, X2, X3, dan X4 Beri dampak pada Y 72,1%. Model ini valid karena nilai Adjusted R Square > 0,5, yang mempertunjukkan bahwasannya variabel independen memaparkan varians Y dalam jumlah yang signifikan.

Hasil Uji F

Tabel 9. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.722	4	59.930	32.579	.000 ^b
	Residual	82.778	45	1.840		
	Total	322.500	49			

a. Dependent Variable: Total_Y

a. Predictors: (Constant), Total X4, Total X3, Total X1, Total X2

Berdasarkan tabel uji F, nilai signifikansi untuk X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y adalah 0,000 yang < 0,05. 32,579 > 2,58, nilai F esensial. Temuan ini mempertunjukkan bahwasannya faktor independen Beri dampak pada variabel dependen bila dilihat secara bersama-sama atau bersamaan.

Hasil Uji t

Tabel 10. Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.126	4.202		-.982	.331
	Total X1	.289	.121	.199	2.378	.022
	Total X2	.065	.093	.073	.699	.488
	Total X3	.780	.087	.760	8.979	.000
	Total X4	.015	.092	.018	.164	.870

a. Dependent Variable: Total Y

Hasil tabel uji t:

- 1) Nilai signifikansi X1 Terhadap Y adalah 0,022, yaitu di bawah 0,05. $2,378 >$ nilai t-tabel kritis 2,41413. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima. X1 secara parsial Beri dampak pada Y.
- 2) Nilai signifikansi 0,488 untuk X2 dan $Y > 0,05$. Nilai t-tabel esensialnya adalah 2,41413, dan nilai t-nya adalah 0,699. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan H_a ditolak. X2 tidak Berdampak secara parsial terhadap Y.
- 3) Nilai signifikansi X3 terhadap Y adalah 0,000 yang $< 0,05$. Nilai t $8,979 >$ nilai t tabel krusial 2,41413. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima. X3 mungkin agak Beri dampak pada Y.
- 4) Nilai signifikansi untuk X4 dan Y adalah 0,870 diatas 0,05. Nilai t-tabel yang penting adalah 2,41413, namun 0,164 lebih rendah. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan H_a ditolak. X4 tidak Beri dampak pada Y secara parsial.

Dampak X1 terhadap Y

Penelitian ini mempertunjukkan bahwasannya X1 Berdampak signifikan terhadap kualitas audit. Temuan t-test mempertunjukkan bahwasannya $2,378 > 2,41413$, nilai t-tabel esensial. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang mempertunjukkan dampak secara parsial terhadap kualitas audit. Febriyanti (2014) juga mengamati bahwa X1 secara signifikan Beri dampak pada kualitas audit.

Penelitian ini mempertunjukkan bahwasannya X1 menetapkan kualitas audit. Auditor harus memiliki X1, menyoroti pentingnya.

Dampak X2 terhadap Y

Penelitian ini mempertunjukkan bahwasannya X2 tidak Berdampak terhadap Y. Hasil uji-t mempertunjukkan bahwasannya $0,699 <$ nilai t-tabel krusial 2,41413. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, mempertunjukkan bahwasannya X2 tidak Berdampak secara parsial terhadap kualitas audit. Penelitian ini mempertunjukkan bahwasannya beban X2 auditor tidak Berdampak terhadap Y karena tidak meningkatkan kualitas audit.

Dampak X3 terhadap Y

Studi ini menemukan bahwasannya X3 meningkatkan kualitas audit secara signifikan. Hasil uji-t mempertunjukkan bahwasannya $8,979 > 2,41413$, nilai t-tabel esensial. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Putri (2013) juga menemukan bahwasannya X3 Berdampak signifikan terhadap Y.

Karena auditor harus melaporkan tindakan dan hasil mereka, penelitian ini mendukung gagasan bahwa X3 Beri dampak pada Y.

Dampak X4 terhadap Y

Penelitian ini menemukan bahwasannya X4 tidak Berdampak terhadap kualitas audit. Temuan t-test mempertunjukkan bahwasannya $0,164 < 2,41413$, nilai t-tabel esensial. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak yang mempertunjukkan bahwasannya X4 tidak Berdampak terhadap kualitas audit. Badjuri (2013) dan Najib (2013) juga tidak menemukan adanya dampak variabel X4 terhadap Y.

Temuan ini bertentangan dengan teori Siti Kurnia Rahayu dan Eli Suhayati (2013:58) bahwa auditor sebagai profesional independen tidak mudah Diberi dampak dan tetap netral dalam melayani kepentingan publik.

5. Penutup

X1 sangat Berdampak pada Y. Artinya auditor yang memakai X1 secara efektif menghasilkan audit yang berkualitas lebih tinggi. X2 tidak Berdampak pada Y. X2 seorang auditor tidak Berdampak pada Y. X3 meningkatkan Y secara signifikan. Hal ini mempertunjukkan bahwasannya auditor dengan X3 yang kuat dan akuntabilitas yang lengkap atas pekerjaannya memiliki hasil Y yang unggul.

Mengingat temuan penelitian dan kesimpulan tersebut, peneliti masa depan mungkin menyelidiki memperluas fokus penelitian mereka. Peneliti bisa mendapatkan hasil yang lebih lengkap dan andal dengan mempelajari berbagai lingkungan. Untuk mengatasi kelemahan metode survei, studi masa depan harus mengadopsi pendekatan berbasis wawancara. Metode ini dapat mengungkapkan lebih banyak tentang masalah tersebut. Semua KAP (KAP) harus memprioritaskan perekrutan auditor yang berpengetahuan dan berketerampilan tinggi yang berhasil menangani dan mengatasi masalah audit. Perusahaan dapat menangani tantangan dan tugas yang rumit dengan lebih baik dengan memilih auditor yang tepat.

Daftar Pustaka

- Fitriani, Ramadhani Srifitria. (2016). Dampak npm, pbv, dan der terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia." *Ejournal Administrasi Bisnis* 4(3), 802-814.
- Junaidi, M. S., Nurdiono, S. E., & MM, C. (2016). *Kualitas audit: Perspektif Opini going concern*. Penerbit Andi.
- Kasus Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar Di OJK Periode 2017-2021) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta). *Jakarta Timur dan Jakarta Selatan*). Diss. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA, 2019.
- Langi, Christin M., Bernhard Tewal, and Lucky OH Dotulong. (2022). Dampak Self Esteem, Self Efficacy dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Timurjaya Dayatama (Wings) Kantor Cabang Sonder. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 10(1) 450-460.
- Malau, Joya Sahoney Deborah. (2022). *Dampak Risiko Litigasi, X4 Auditor, Audit Judgement Terhadap Y(Studi Empiris Pada KAP di Wilayah Jakarta Timur Dan Jakarta Pusat)*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia,
- Napisah, Lilis Saidah, and Cecep Taufiqurachman. (2020). Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip X3 Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 6(2), 79-88.
- Nirmala, Rr Putri Arsika, and Nur Cahyonowati. (2013). Dampak Indenpendensi. *Pengalaman, Due Professional Care, X3, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Y(Studi Empiris pada Auditor pada KAP Jawa Tengah dan DIY*
- Pantow, Mawar Sharon R., Sri Murni, and Irvan Trang. (2015). Analisa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, return on asset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang tercatat di indeks Iq 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(1)
- SATRIA, E. B. N. (2023). Dampak Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Earning Per Share (Studi
- Setiawan, Ade. (2019). Faktor–Faktor Yang Berdampak Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Memakai Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis* 2(1), 93-103.
- Suhandoyo, R., & Sukarmanto, E. (2022, January). Dampak Audit Rotation dan Audit Delay Terada Kualitas Audit. *In Bandung Conference Series: Accountancy* 2(1), 454-460).
- Vanessa, Ferent, and Carmel Meiden. (2020). Beberapa Faktor yang Berdampak CSR Disclosure Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis* 11(2), 2415-2430.

Yosefa Sella Arief, Y. O. S. E. F. A. *Dampak Konflik Peran, Struktur Audit, Dan X2 Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP di*